

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian**

Sebelum peneliti melakukan penelitian yang sebenarnya, terlebih dahulu peneliti melakukan studi pendahuluan di dua lembaga yang peneliti pilih yaitu di MI Miftahul Huda Ngreco dan MI An Najah Joho Kediri. Pemilihan kedua lembaga ini didasari dari ketertarikan peneliti tentang strategi yang diterapkan guru di masing-masing lembaga dalam mengajar mata pelajaran matematika, berdasarkan hasil studi pendahuluan di kedua lembaga tersebut didapat data bahwa untuk mata pelajaran matematika bapak/ibu guru sering menggunakan strategi pembelajaran melalui penerapan berbagai metode, teknik yang kreatif sehingga membuat peserta didik bersemangat mengikuti pelajaran. Yang membuat peneliti semakin tertarik adalah bapak/ibu matematika telah berhasil mengantarkan peserta didiknya menjuarai berbagai kompetensi sains Madrasah. Beberapa data itu untuk memperkuat dan membuat yakin peneliti untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan strategi peningkatan mutu pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran matematika.

Pada hari Senin, 27 Maret 2017 pukul 09.00 WIB peneliti menuju ke MI Miftahul Huda Ngreco dengan maksud bertemu dengan kepala MI Miftahul Huda Ngreco untuk meminta izin melaksanakan penelitian dilembaga tersebut. Peneliti melalui percakapan singkat menyampaikan

maksud kedatangan peneliti, dan kepala madrasah menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, Kepala MI Miftahul Huda ngreco Kandat juga mengapresiasi keinginan peneliti serta mengharapkan hasil penelitian nanti untuk dilaporkan kepada pihak madrasah sebagai bahan masukan untuk perbaikan bagi kualitas mutu pembelajaran maupun mutu pendidikan pada umumnya. Peneliti menjelaskan kepada ibu kepala Madrasah tentang gambaran penelitian yang akan dilakukan. Untuk selanjutnya peneliti dipertemukan dengan guru Matematika dan beliau bersifat kooperatif dengan pelaksanaan penelitian ini. Peneliti membuat janji dengan guru matematika untuk membicarakan rancangan penelitian. Peneliti juga membuat jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal pelajaran matematika di MI Miftahul huda Ngreco Kandat yaitu hari selasa dan rabu.

Pada hari rabu, 29 Maret 2017 pukul 09.00 WIB peneliti menuju ke lokasi penelitian yang ke dua yaitu di MI An Najah Joho Wates. Peneliti bertemu dengan ibu kepala madrasah MI Joho Wates. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan datang ke Madrasah tersebut. Peneliti meminta izin untuk mengadakan penelitian tentang strategi peningkatan mutu pembelajaran matematika yang dilakukan oleh guru matematika karena peneliti mengetahui kabar bahwa salah satu dari peserta didik MI An Najah Joho mendapat juara 1 Kompetensi Sains Madrasah tingkat Provinsi dan sekarang menuju ke tingkat nasional. Kepala madrasah tidak keberatan dan mempersilahkan peneliti melakukan penelitian semaksimal mungkin agar mendapatkan data yang komplit dan mengharapkan agar hasil penelitiannya nanti dapat menjadi

referensi perbaikan pembelajaran di Madrasah terutama untuk pembelajaran matematika. Sama seperti di lokasi penelitian sebelumnya, ibu kepala madrasah mempertemukan peneliti dengan guru mata pelajaran matematika. Selanjutnya peneliti berkonsultasi dengan guru mata pelajaran matematika untuk mengatur jadwal penelitian yang disesuaikan dengan jadwal matapelajaran matematika di Mi tersebut yaitu hari senin, Kamis, dan Sabtu.

### **1. Paparan Data Penelitian di MI Miftahul Huda Ngreco**

Pada bagian ini akan dipaparkan data mengenai strategi peningkatan mutu pembelajaran matematika yang meliputi pendekatan, metode, teknik, serta evaluasi dalam pembelajaran matematika yang digunakan oleh guru matematika di MI Miftahul Huda Ngreco.

#### **a. Pendekatan Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Pendekatan pembelajaran sangat penting untuk membantu peserta didik memahami materi pelajaran, apalagi pada mata pelajaran matematika.

Pendekatan pembelajaran adalah cara yang ditempuh guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar konsep yang disajikan bisa beradaptasi dengan siswa.

Kepala madrasah juga memberikan kebebasan kepada para guru untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan yang bermacam-macam, berikut penuturannya :

Saya tidak mengharuskan kepada bapak atau ibu guru untuk melakukan pendekatan ini saja. Pemilihan pendekatan saya

serahkan sepenuhnya kepada bapak\ibu guru, karena saya yakin beliau jauh lebih paham tentang pemilihan pendekatan ini. Apabila ada kesulitan kami siap memberikan arahan kepada bapak ibu guru. Hal tersebut biasanya kita bahas pada waktu agenda rapat rutin yang dilaksanakan setiap satu bulan sekali.<sup>1</sup>

Berkaitan dengan pendekatan yang digunakan guru di MI

Miftahul Huda Ngreco bu Ida menuturkan:<sup>2</sup>

Sebenarnya pendekatan yang saya gunakan, saya sesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa. Sebelum masuk materi pelajaran saya biasanya memotivasi siswa agar bersemangat di dalam pembelajaran dan saya tanya tentang pelajaran sebelumnya. Saya termasuk orang yang sepakat bahwa pengetahuan siswa dapat dibangun dari pengetahuan sebelumnya yang berkaitan dengan materi. Jadi dalam menggunakan pendekatan, saya lebih sering mengonstruksi pengetahuan siswa berdasarkan kemampuan sebelumnya. Memang, siswa kita berangkat dari pengetahuan yang berbeda. Tapi justru di sinilah kita sebagai pendidik ditantang untuk memberikan pembelajaran yang sebaik-baiknya, sekaligus pendampingan bagi mereka yang membutuhkan.

Berkaitan dengan pendekatan pembelajaran Bu Siti

Munasikatun memberikan penjelasan :

Lain materi tentu lain pendekatan yang digunakan, misalnya dalam menyelesaikan soal cerita. Saya biasanya menyuruh siswa menganalisa dulu soal tersebut, karena biasanya siswa cenderung lemah penguasaan soal ceritanya. Setelah menganalisa soal tersebut siswa diharapkan dapat menemukan konsep yang ada di dalamnya dan hubungan antar konsep tersebut, sehingga diperoleh jalan penyelesaian terbaik yang mungkin antara siswa yang satu dengan yang lain mempunyai cara yang berbeda.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mukhlisoh, *wawancara*, Ruang Tamu, Tanggal 12 April 2017, 10.00-11.30 WIB.

<sup>2</sup> Ida, *Wawancara*, diruang kelas, 12 April 2017, 10.00-11.30 WIB.

<sup>3</sup> Siti Munasikatun, *Wawancara*, diruang kelas, 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

a. Pendekatan Konstruktivisme

Yaitu pengetahuan dibangun sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak dengan tiba-tiba. Pengetahuan siswa dibangun dari hasil konstruksi siswa itu sendiri. Guru sebagai moderator dan fasilitator.

b. Pendekatan matematika realistik

Pembelajaran matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika, sehingga mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari pada yang lalu.

Hal ini didukung sesuai dengan hasil observasi peneliti ketika ikut dalam kelas pembelajaran matematika yaitu:

Pada hari Selasa, tanggal 12 April 2017 peneliti datang ke MI Miftahul Huda Ngreco untuk melakukan observasi dalam kelas. Peneliti bertindak sebagai observer. Peneliti melihat langkah guru matematika dalam pembelajaran, yang pertama siswa diminta mengamati dua jenis bangun ruang yang telah disediakan, kemudian siswa mengajukan pertanyaan tentang mengapa disebut bangun ruang, setelah itu siswa mengumpulkan data tentang jenis-jenis bangun ruang beserta sifat-sifatnya, langkah selanjutnya siswa menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis yang mereka lakukan.<sup>4</sup>

Kegiatan tersebut peneliti foto sebagai dokumentasi penelitian

---

<sup>4</sup> *Observasi*, Ruang Kelas, 18 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB



Gambar 4.1 Kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan konstruktivisme<sup>5</sup>

Dari hasil analisis diatas, peneliti berkesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran yang dipergunakan dalam pembelajaran matematika di MI Miftahul Huda Ngeco sangat beragam disesuaikan dengan materi dan karakteristik siswa diantaranya adalah pendekatan Konstruktivisme dan pendekatan matematika realistik. Dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan anak-anak termotivasi untuk pembelajaran matematika.

### c. Metode Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau upaya yang dilakukan oleh para pendidik agar proses belajar-mengajar pada siswa tercapai sesuai dengan tujuan.

Dalam menerapkan metode pembelajaran matematika guru berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi siswanya dengan cara memilih metode yang baik dan menarik bagi siswa. Penggunaan

<sup>5</sup> *Dokumentasi*, Siswa Mengamati Replika Bangun Ruang, Ruang Kelas, Pukul 10.00-11.30 WIB.

metode tersebut bertujuan agar para peserta didik tertarik dan termotivasi untuk selalu rajin dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan di MI Miftahul Huda Ngreco bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa semakin meningkat. Dalam hal ini bu Ida selaku guru matematika menyampaikan bahwa:

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman serta penguasaan siswa terhadap materi matapelajaran matematika yang ada, maka guru harus bisa memilih dan menerapkan metode yang menarik dan sesuai dengan materi yang ada, ini bertujuan agar siswa lebih termotivasi dan rajin dalam belajarnya.<sup>6</sup>

Dalam kesempatan yang sama peneliti juga menanyakan tujuan penggunaan metode pembelajaran yang dilakukan guru matematika yang lain. Tujuan penggunaan metode pembelajaran pada matapelajaran matematika dikelas bertujuan untuk mempermudah menyampaikan materi kepada siswa. Dengan adanya penggunaan metode pembelajaran yang sesuai, siswa diharapkan berinteraksi dengan baik dan materi yang disampaikan dipahami dengan baik oleh peserta didik. Hal ini disampaikan oleh ibu Munasikatun sebagai berikut:

Penggunaan metode yang kita gunakan di kelas bertujuan untuk mempermudah siswa dalam belajar di kelas, mengingat materi matapelajaran matematika yang cukup banyak, selain itu dengan penggunaan metode yang sesuai diharapkan dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 4 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>7</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 4 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

Untuk kegiatan pembelajaran matematika yang ada dalam kelas, metode yang diterapkan guru matematika adalah dengan cara merancang dan memodifikasi materi yang akan disampaikan pada siswa, karena alokasi waktu yang ditetapkan untuk kegiatan pembelajaran matematika dikelas selama satu minggu adalah 6 jam pelajaran dengan alokasi waktu 35 menit untuk satu jam pelajaran. Dengan materi pelajaran yang cukup banyak, tentunya harus dengan bentuk pembelajaran yang beragam. Sebagaimana hasil wawancara dengan bu Ida selaku guru matematika:

Alokasi waktu untuk matapelajaran matematika itu ada enam jam pelajaran, waktu yang cukup singkat dan kemampuan anak yang beragam harus di kelola dengan baik bu, apabila pemilihan metode yang tidak tepat maka materi tidak akan tereserap dengan baik oleh siswa, mengingat alokasi waktu yang cukup singkat. Untuk itu saya berusaha menggunakan metode yang tepat sehingga materi yang saya sampaikan dapat diserap dengan baik oleh siswa.<sup>8</sup>

Lebih lanjut bu Ida mengemukakan :<sup>9</sup>

Ya bu dalam penggunaan metode mengajar penerapannya saya gabungkan supaya lebih menarik dan anak-anak lebih cepat faham serta tahan lama, jadi ketika ujian beban belajar mereka tidak terlalu banyak karena mereka sungguh-sungguh faham terhadap materi. Biasanya saya menggabungkan metode demonstrasi dan diskusi, kadang diskusi dengan discovery kadang juga metode resitasi. Semua itu tidak lepas juga dari metode ceramah. Tapi penggunaan metode mengajar saya sesuaikan dengan materi pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang disesuaikan. Dalam pemilihan metode pembelajaran matematika misalnya saja pada materi bangun ruang saya menggunakan metode *Discovery* yang cenderung menitik beratkan pada aktifitas belajar siswa untuk

---

<sup>8</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 4 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>9</sup> Ida, *Wawancara*, 4 April 2017, Pukul 10.20 WIB.



menemukan konsep sehingga materi akan tersimpan tahan lama. Dan saya disini hanya sebagai fasilitator<sup>10</sup>

Dari wawancara tersebut menggambarkan bahwa metode pembelajaran pada matapelajaran matematika yang digunakan bu Ida adalah metode :

a. Metode ceramah

Metode ini selalu ada dalam pembelajaran. Metode ceramah yang dilakukan pada saat pembelajaran bu Ida hanya bersifat pengantar dan memperjelas materi pelajaran karena beliau mempergunakan metode yang lain dalam penyampaian inti materi.

b. Metode Tanya jawab

Metode tanya jawab adalah suatu cara untuk menyajikan bahan pelajaran dalam bentuk pertanyaan dari guru yang harus dijawab oleh siswa atau sebaliknya (pertanyaan dari siswa yang harus dijawab oleh guru) baik secara lisan atau tertulis. Pertanyaan yang diajukan mengenai isi pelajaran yang sedang diajarkan guru atau pertanyaan yang lebih luas, asal berkaitan dengan pelajaran atau pengalaman yang dihayati. Melalui dengan tanya jawab akan memperluas dan memperdalam pelajaran tersebut. Berikut penuturan bu Ida :<sup>11</sup>

Dengan metode tanya jawab selain kelas aktif, kita sebagai guru akan mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah kita sampaikan.

---

<sup>10</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 4 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>11</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 4 April 2017, Pukul 10.20 WIB.

c. Metode Resitasi\Penugasan

Metode pemberian tugas merupakan cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberi tugas kepada siswa. Metode pemberian tugas, dianjurkan antara lain untuk mendukung metode ceramah, inkuiri.

d. Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan suatu penyajian bahan pelajaran dengan cara siswa membahas, dengan bertukar pendapat mengenai topik atau masalah tertentu untuk memperoleh suatu pengertian bersama yang lebih jelas dan teliti tentang topik\sesuatu atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama.

e. Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan cara mengajar dimana seorang guru atau orang lain bahkan murid sendiri memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses melakukan atau jalannya suatu proses perbuatan tertentu.

f. Metode *Discovery*

Metode pembelajaran *discovery* merupakan suatu metode pengajaran yang menitikberatkan pada aktifitas siswa dalam belajar. Dalam proses pembelajaran dengan metode ini, guru hanya bertindak sebagai pembimbing dan fasilitator yang mengarahkan siswa untuk menemukan konsep.

Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti:

Hari Selasa, tanggal 14 April peneliti datang ke MI Miftahul Huda Ngreco, untuk melakukan observasi di dalam kelas. Peneliti bertindak sebagai observer. Memang benar bu Ida dalam mengajar matematika materi bangun ruang menggunakan metode *discovery*, hal ini sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode *discovery* yaitu pendahuluan, memberi rangsangan beberapa fenomena atau gambar\peraga, identifikasi masalah, pengumpulan data informasi, menganalisis data, pembuktian kebenaran hasil diskusi, menarik kesimpulan untuk hasil belajar, penutup.<sup>12</sup>

Hal ini tersebut diperkuat dengan dokumentasi hasil penelitian:



Gambar 4.2 Penerapan metode *discovery* pada bangun ruang<sup>13</sup>



Gambar 4.3 Guru membimbing peserta didik mengamati sifat-sifat bangun ruang.<sup>14</sup>

Peneliti juga mewawancarai salah satu siswa kelas 5 yaitu

Binti Khoirun Nisa':

<sup>12</sup> *Observasi*, Ruang Kelas, Tanggal 11 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>13</sup> *Dokumentasi*, Ruang Kelas, Tanggal 11 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>14</sup> *Dokumentasi*, Ruang Kelas, Tanggal 11 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

Bu Ida itu ngajarnya enak, kami mudah menangkap pelajaran. Selain itu kami juga tidak cepat bosan dengan pelajaran, karena kami diajak menemukan sesuatu sehingga kami semangat jika waktunya bu Ida mengajar matematika. Selain itu waktunya cepat sekali habis. Rasanya ingin tiap hari diajari matematika.<sup>15</sup>

Hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa peserta didik dengan kemampuan yang tinggi yaitu binti khoirun Nisa' menyukai pembelajaran yang dilakukan oleh guru matematika kelas 5. Dalam mengambil data dari peserta didik peneliti juga mengadakan wawancara dengan 2 peserta didik lainnya yang memiliki tingkat kemampuan prestasi belajar standar dan kurang, berikut hasil wawancara peneliti dengan Zahra Rohmatul:

Iya bu, suka bu, belajar matematika seperti bermain, kalau hanya dijelaskan tidak bisa membayangkan kadang juga ngantuk apalagi kalau materinya sulit.<sup>16</sup>

Hal yang serupa disampaikan oleh Florenza sebagaimana hasil wawancara dibawah ini:

Saya suka matematika dikelas 5 ini bu, dulu tidak suka karena bagi saya matematika itu sulit tapi sekarang sering praktek, ditunjukkan gambar, dengan alat-alat, saya jadi paham dan tidak malas lagi saat belajar.<sup>17</sup>

#### **d. Teknik Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi**

##### **Belajar Siswa**

Telah dijelaskan diatas bahwa teknik merupakan aktivitas spesifik yang diimplementasikan dalam ruang belajar dan relevan dengan metode dan pendekatan yang telah ditentukan.

<sup>15</sup> Binti Khoirun Nisa', *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>16</sup> Zahra Rohmatul, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>17</sup> Florenza, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

Berkaitan dengan teknik pembelajaran matematika, berikut penuturan ibu Ida :<sup>18</sup>

Kami mencoba menggunakan teknik yang membuat anak-anak dengan mudah memahami pelajaran matematika. Langkahnya menyesuaikan dengan materi pada saat itu. Intinya saya ingin anak-anak belajar matematika tidak dengan tekanan. Saya berusaha bagaimana agar anak nyaman, mereka menemukan sendiri konsep pengetahuannya, sehingga apa yang mereka peroleh dapat melekat sebagai dasar pengetahuan selanjutnya, bahkan bisa berkembang.

Bu Ida juga menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi dalam menyampaikan materinya, berikut penjelasan beliau :

Saya selalu menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi supaya pembelajaran itu bisa ditangkap, dipahami dan digunakan dengan baik oleh siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Biasanya saya menggunakan teknik menjelaskan jika mengantar materi dan juga memperjelas materi pelajaran.<sup>19</sup>

Lebih lanjut beliau menjelaskan:

Untuk teknik pembelajaran yang lain saya menggunakan teknik pembelajaran tanya jawab supaya kelas kelas aktif dan kita dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah kita sampaikan. Sedangkan untuk materi ini yang saya gunakan adalah teknik pembelajaran diskusi dan terbimbing.<sup>20</sup>

Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti:

Pada hari selasa tanggal 18 April 2017 peneliti datang ke MI Miftahul Huda Ngreco dan bermaksud untuk melakukan observasi didalam kelas, peneliti disini bertindak sebagai observer. Dalam kegiatan pembelajaran dikelas bu Ida sedikit menjelaskan materi bangun ruang untuk mengantar materi, setelah itu beliau melakukan tanya jawab dengan siswa kadang siswa yang bertanya kadang bu Ida yang bertanya, setelah itu memasuki materi inti bu ida membagi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang dan membagikan bermacam-macam replika bangun ruang kepada siswa untuk didiskusikan

<sup>18</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>19</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>20</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

sifat-sifatnya, bu Ida membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas tersebut.<sup>21</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi yang peneliti ambil saat pembelajaran berlangsung.



Gambar 4.4 Penggunaan teknik menjelaskan<sup>22</sup>



Gambar 4.5 penggunaan teknik pembelajaran diskusi<sup>23</sup>



Gambar 4.6 penggunaan teknik penemuan terbimbing<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Ida, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 18 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>22</sup> *Dokumentasi*, Ruang Kelas, Penggunaan Teknik pembelajaran Menjelaskan, Tanggal 18 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>23</sup> *Dokumentasi*, Ruang Kelas, Penggunaan Teknik pembelajaran Menjelaskan, Tanggal 18 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>24</sup> *Dokumentasi*, Ruang Kelas, Penggunaan Teknik pembelajaran Menjelaskan, Tanggal 18 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

Dari observasi yang dilakukan peneliti dapat ditarik kesimpulan dalam kaitannya dengan penggunaan teknik pembelajaran di MI Miftahul Huda Ngreco bahwa teknik pembelajaran yang digunakan adalah teknik menjelaskan, teknik tanya jawab, teknik diskusi, teknik terbimbing. Teknik pembelajaran yang dilakukan guru merupakan cara yang dilakukan guru agar metode yang dirancang dapat terlaksana secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat maksimal.

#### **e. Evaluasi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Menetapkan norma-norma dan batasan minimum keberhasilan atau kriteria dan ukuran keberhasilan sebagai pedoman guru dalam melaksanakan evaluasi hasil pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik bagi penyempurnaan sistem instruksional secara keseluruhan merupakan bagian dari strategi pembelajaran matematika.

Tentang hal ini, bu Ida menjelaskan:

Pada awal tahun ajaran baru, selain kita mempersiapkan silabus, RPP, Format Jurnal dan sebagainya para dewan guru juga sudah mempersiapkan kriteria ketuntasan minimal (KKM). Penentuan KKM ini didasarkan atas daya dukung, intake siswa, kompleksitas. Jadi waktu 2 minggu libur semester itu sebenarnya kami tidak libur. Kami mempersiapkan rencana ke depan untuk pembelajaran. Memang mbak, sekarang itu bisa dikatakan tuntutan, baik tuntutan mutu juga tuntutan dari pengawas.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Ida, *Wawancara*, ruang kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

Penilaian dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tidak hanya memfokuskan pada penilaian hasil, akan tetapi penilaian proses belajar yang menyeluruh, baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berkaitan dengan hal tersebut berikut penjelasan bu Ida <sup>26</sup>:

Pembelajaran harus dievaluasi agar kita mengetahui seberapa jauh anak menguasai materi yang kita berikan. Dalam mengajar saya mengadakan evaluasi baik evaluasi proses maupun hasil. Di tengah-tengah pembelajaran saya sering mengadakan evaluasi baik berupa tulis atau lisan. Hal ini saya maksudkan agar sebelum memasuki materi yang lebih jauh, anak-anak sudah paham dasarnya. Mengingat pembelajaran matematika itu *kan* hierarkis, mulai dari hal yang sederhana menuju tingkatan yang agak sulit, begitu seterusnya.

Mengenai tindak lanjut evaluasi beliau memberi penjelasan:

Sebelum masuk tahun ajaran baru, para dewan guru telah merancang evaluasi dan menetapkan KKMnya. Ketika sudah memasuki pembelajaran yang sebenarnya, ternyata hasil evaluasi anak-anak ada yang di bawah standar yang kita tetapkan tadi, berarti harus ada perbaikan atau remedial. Kalau saya pribadi biasanya mengadakan remedi berupa pemberian pembelajaran ulang dengan pendekatan, metode, teknik yang berbeda dengan penyederhanaan materi dan penyederhanaan tes/ pertanyaan. Waktunya menyesuaikan. Biasanya saya beri jam tambahan setelah pelajaran usai. Sedangkan untuk anak-anak yang telah melampaui KKM saya beri pengayaan, biasanya berupa soal-soal yang bobotnya lebih sulit dari soal ulangan harian. Kadang-kadang saya memberikan soal-soal setaraf olimpiade, jadi sekalian berlatih menghadapi kompetisi olimpiade matematika. Alhamdulillah *mbak*, dengan cara seperti ini anak-anak MI Miftahul Huda ini sering menjuarai Kompetisi Sains Madrasah Tingkat Kabupaten, meskipun tidak mendapat juara I.

Dari uraian diatas, maka dapat diketahui beberapa evaluasi

dalam pembelajaran matematika adalah melakukan evaluasi proses dan

---

<sup>26</sup> Ida, *Wawancara*, ruang kelas, Tanggal 12 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB



evaluasi hasil serta memberikan remedi dan pengayaan dengan melihat prestasi belajar peserta didik untuk meninjau kembali strategi pembelajarannya.

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi yang peneliti peroleh :



Gambar 4. 7 Suasana ketika guru mengadakan evaluasi proses<sup>27</sup>

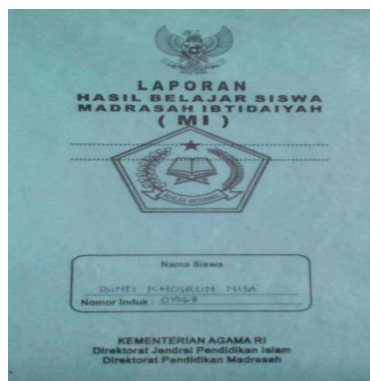


Gambar 4.8 Hasil produk peserta didik<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> *Dokumentasi* , Ruang Kelas, Tanggal 18 April 2017, 10.00-11.30 WIB.

<sup>28</sup> Dokumentasi penelitian terkait evaluasi strategi pembelajaran berupa penilaian hasil yaitu produk kerja karya peserta didik yang terdapat di ruang kelas 5 MI Miftahul Huda Ngreco.



Gambar 4.9 Buku laporan hasil belajar siswa

Hal tersebut juga sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti :

Hari Selasa, tanggal 18 April 2017 peneliti datang ke MI Miftahul Huda Ngreco untuk melakukan observasi di dalam kelas. Peneliti bertindak sebagai observer. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru sedang mengadakan evaluasi belajar dan nampak peserta didik dengan tenang mengerjakan.<sup>29</sup>

## 2. Paparan Data di MI An Najah Joho Wates

### a. Pendekatan Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan pemaparan data yang ada dilapangan, peneliti melakukan wawancara dan observasi pada saat pembelajaran berlangsung. Berikut penjelasan dari ibu Siti Maulidiyah :

Sebenarnya pendekatan yang saya gunakan itu, saya sesuaikan dengan materi. Sebelum masuk materi pelajaran saya biasanya memotivasi siswa agar bersemangat di dalam pembelajaran dan saya tanya tentang pelajaran sebelumnya. Dalam menggunakan pendekatan, saya lebih sering mengaktifkan siswa dan tidak hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran, akan tetapi siswa aktif

<sup>29</sup> *Observasi*, Ruang Kelas, Tanggal 18 April 2017, PUKUL 10.00-11.30 WIB.

berpikir, berkomunikasi mencari dan menyimpulkan serta mampu menyelesaikan masalah.<sup>30</sup>

Berkaitan dengan pendekatan pembelajaran bu Siti Maulidiyah

menjelaskan :

Lain materi tentu lain pendekatan yang digunakan, misalnya dalam menyelesaikan soal cerita. Saya biasanya menyuruh siswa menganalisa dulu soal tersebut, karena biasanya siswa cenderung lemah penguasaan soal ceritanya. Setelah menganalisa soal tersebut siswa diharapkan dapat menemukan konsep yang ada di dalamnya dan hubungan antar konsep tersebut, sehingga diperoleh jalan penyelesaian terbaik yang mungkin antara siswa yang satu dengan yang lain mempunyai cara yang berbeda.<sup>31</sup>

Dari beberapa penjelasan nara sumber di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran matematika yang dipergunakan di MI An Najah Joho dalam meningkatkan prestasi belajar siswa setidaknya ada 2 pendekatan yaitu pendekatan konstruktivisme dan pendekatan pemecahan masalah. Hal ini sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti yaitu:

Hari sabtu tanggal 22 April 2017, peneliti datang ke Mi An Najah Joho bermaksud mengadakan observasi di kelas 5. Peneliti disini bertindak sebagai observer. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas Peneliti melihat langkah-langkah guru matematika dalam pendekatan pembelajaran, yaitu bertanya jawab tentang contoh benda-benda yang termasuk model balok dan kubus, siswa mendengarkan penjelasan guru, membagi kelompok kemudian mengamati model bangun ruang kubus dan balok serta bersama-sama membahas hasil kesimpulan.<sup>32</sup>

Hal ini diperkuat dengan dokumentasi hasil penelitian:

---

<sup>30</sup>Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 19 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>31</sup> Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 19 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>32</sup> *Dokumentasi* , Ruang Kelas, Tanggal 22 April 2017, 07.00-08.30 WIB.



Gambar 4.10 Penggunaan pendekatan pemecahan masalah<sup>33</sup>



Gambar 4.11 Penggunaan pendekatan konstruktivisme<sup>34</sup>

Dari hasil analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan di MI An Najah Joho untuk meningkatkan prestasi belajar siswa disesuaikan dengan materi pelajaran, untuk materi bangun ruang digunakan pendekatan konstruktivisme dan pendekatan pemecahan masalah jika soalnya berbentuk cerita.

#### **b. Metode Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Prestasi belajar siswa dalam menempuh ujian sekolah di MI An Najah Joho mencapai rata-rata yang memuaskan. Ini tidak lepas dari metode yang dipergunakan oleh para guru pada saat pembelajaran.

<sup>33</sup> *Dokumentasi* , Ruang Kelas, Tanggal 22 April 2017, 07.00-08.30 WIB

<sup>34</sup> *Dokumentasi* , Ruang Kelas, Tanggal 22 April 2017, 07.00-08.30 WIB

Guru matematika dalam penggunaan metode selalu disesuaikan dengan materi pembelajarannya supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai dan anak-anak paham terhadap materinya. Terkait metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika ibu Mulik memberikan keterangan:

Mengenai metode yang digunakan tentunya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan awal dalam pembelajaran. Ada bermacam-macam metode yang biasa saya pergunakan, Bu. Semua itu tergantung dari materi pelajarannya supaya tujuan pembelajarannya dapat tercapai dan anak-anak paham terhadap materi pelajarannya. Misalnya saja dalam materi bangun ruang seperti sekarang ini yang saya lebih menitik beratkan pada makna dari pada hafalan.<sup>35</sup>

Menurut hasil wawancara diatas metode yang diterapkan ibu Siti Maulidiyah dalam pembelajaran adalah metode inkuiri hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti :

Hari Sabtu tanggal 22 April 2017 peneliti datang ke MI An Najah bermaksud untuk mengadakan observasi dalam kelas 5. Peneliti disini bertindak sebagai observer. Pada kegiatan pembelajaran pertama guru memberikan informasi dengan metode ceramah kemudian mengadakan apersepsi dengan menggali pengetahuan awal siswa terhadap materi yang akan diajarkan dengan metode tanya jawab, dan memberikan contoh soal dengan metode demonstrasi kemudian membagi kelompok yang terdiri 4-5 siswa dan membagikan sebuah model bangun ruang, selanjutnya siswa berdiskusi kelompok untuk mengamati model bangun ruang yang telah diberikan serta menentukan sifat-sifat bangun ruang tersebut sesuai dengan petunjuk LKS, melaporkan hasil kerja kelompok serta bersama-sama membuat kesimpulan.<sup>36</sup>

Hal ini diperkuat dengan hasil dokumentasi penelitian:

---

<sup>35</sup> Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 19 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>36</sup> *Observasi*, Ruang Kelas, Tanggal 22 April 2017, Pukul 07.00-08.30 WIB.



Gambar 4.12 Apersepsi guru untuk menggali pengetahuan siswa<sup>37</sup>



Gambar 4.13 Pembagian kelompok diskusi<sup>38</sup>



Gambar 4.14 Suasana diskusi kelompok<sup>39</sup>

---

<sup>37</sup> *Dokumentasi*, Ruang kelas, Tanggal 22 April 2017, pukul 07.00-08.30 WIB

<sup>38</sup> *Dokumentasi*, Ruang kelas, Tanggal 22 April 2017, pukul 07.00-08.30 WIB.

<sup>39</sup> *Dokumentasi*, Ruang kelas, Tanggal 22 April 2017, pukul 07.00-08.30 WIB.



Gambar 5.15 Guru sedang membimbing siswa<sup>40</sup>



Gambar 4.16 Pelaporan hasil diskusi kelompok<sup>41</sup>

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran matematika yang digunakan oleh MI An Najah Joho adalah disesuaikan dengan materi pelajarannya, diantaranya menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi dan metode inkuiri.

### c. Teknik Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Teknik yang digunakan dalam pembelajaran matematika di MI An Najah Joho Ibu Siti Maulidiyah Menjelaskan :

<sup>40</sup> *Dokumentasi*, Ruang kelas, Tanggal 22 April 2017, pukul 07.00-08.30 WIB.

<sup>41</sup> *Dokumentasi*, Ruang kelas, Tanggal 22 April 2017, pukul 07.00-08.30 WIB.

Untuk teknik pembelajaran matematika itu saya sesuaikan dengan pendekatan serta metode yang digunakan, biasanya bermacam-macam teknik yang digunakan. Kalau matapelajaran matematika itu kan oleh anak-anak dianggap sebagai matapelajaran yang cukup sulit sehingga saya menerapkan teknik menjelaskan terlebih dahulu untuk memperkenalkan materi.<sup>42</sup>

Terkait teknik lain yang digunakan dalam pembelajaran matematika ibu Siti Maulidiyah memberikan keterangan :<sup>43</sup>

Mengenai teknik yang lain misalnya untuk materi mengenal sifat-sifat bangun ruang saya menggunakan teknik diskusi sehingga anak terlibat langsung dalam pembelajarannya yang pada akhirnya anak lebih termotivasi minat belajarnya sehingga hasil belajarnya nanti akan tahan lama.

Lebih lanjut bu Siti Maulidiyah mengatakan:

Untuk mengukur kemampuan awal siswa serta seberapa jauh siswa memahami materi biasanya saya menggunakan teknik tanya jawab, jadi saya tahu oh anak sudah paham ataupun belum. Selain itu saya selalu membimbing siswa dalam memahami materi pelajaran.<sup>44</sup>

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik pembelajaran matematika yang digunakan oleh MI An Najah Joho adalah teknik menjelaskan, teknik bertanya, teknik diskusi dan teknik terbimbing. Hal ini diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti:

Hari Sabtu tanggal 22 April 2017 peneliti datang ke MI An Najah dan bermaksud untuk mengadakan observasi. Peneliti disini bertindak sebagai observer. Pada kegiatan pembelajaran yang peneliti lihat guru matematika dalam memulai pelajaran dan selesai pelajaran selalu mengadakan tanya jawab kadang guru yang bertanya kadang ganti siswa yang bertanya, setelah

---

<sup>42</sup> Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 19 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>43</sup> Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 19 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB

<sup>44</sup> Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang kelas, Tanggal 19 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB



itu melakukan diskusi dengan membagi kelompok serta membimbing siswa dalam melakukan diskusi.<sup>45</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi peneliti:



Gambar 4.17 Kegiatan tanya jawab



Gambar 4.18 Kegiatan menjelaskan materi



Gambar 4.19 Kegiatan diskusi

---

<sup>45</sup> *Observasi*, Ruang Kelas, Tanggal 22 April 2017, Pukul 07.00-08.30 WIB.



Gambar 4.20 Kegiatan guru membimbing siswa

#### **d. Evaluasi Pembelajaran Matematika dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa**

Setelah melaksanakan pembelajaran yang tersistem pembelajaran tidak begitu saja berhenti, guru perlu mengadakan evaluasi untuk mengukur kesuksesan pembelajaran baik proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. adapun evaluasi yang dilaksanakan di MI An Najah Ngreco sebagaimana tertera pada buku I kurikulum mengedepankan evaluasi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berbagai jenis dan bentuk evaluasi dilakukan di MI An Najah Joho sebagaimana yang dituturkan oleh ibu Siti maulidiyah bahwa:

Guna mengetahui sampai di mana kompetensi siswa dan kemampuan daya serap siswa dalam menerima materi pelajaran, saya menggunakan bentuk evaluasi tulis, lisan, praktik. Dengan intensitas evaluasi saat KBM, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Kemudian Portofolio berupa karya siswa, raport mid semester, raport semester.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Wawancara, Ruang Kelas, Tanggal 29 April 2017, Pukul 07.00-08.30 WIB.

Sedangkan mengenai kegiatan tindak lanjut Ibu siti maulidiyah menuturkan:

Input dari siswa yang masuk ke MI An Najah Joho beragam, mengingat kami tidak pernah mengadakan tes seleksi penerimaan siswa baru. Jadi semua yang mendaftar diterima di MI ini, karena kami menyadari bahwa tugas kami adalah memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik untuk semua masyarakat, tanpa terkecuali. Berangkat dari hal ini, maka kompetensi yang dimiliki siswa berbeda-beda. Ada yang dengan mudah mampu memahami pelajaran dan mencapai target yang telah ditetapkan sehingga perlu pengayaan, dan ada pula yang harus menjalani remidi karena belum tuntas penguasaan materinya. Bentuk remidi biasanya saya lakukan dengan memberdayakan tutor sebaya. Dan ternyata ini bisa berjalan dengan efektif. Ketika anak-anak tidak dapat menerima penjelasan dari bapak atau ibu guru, mereka justru dengan mudah menerima bahasa sesama anak.<sup>47</sup>

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan oleh peneliti :

Hari Sabtu tanggal 29 April 2017 peneliti datang di MI An Najah Ngreco melakukan observasi di dalam kelas. Peneliti bertindak sebagai observer, dan melihat seorang peserta didik membantu temannya untuk belajar memahami materi yang belum paham.<sup>48</sup>

Hal itu diperkuat dengan hasil dokumentasi :



Gambar 4.21 Pemberdayaan tutor sebaya pada waktu remedial<sup>49</sup>

<sup>47</sup> *Wawancara*, Ruang Kelas, Tanggal 26 April 2017, Pukul 10.00-11.30 WIB.

<sup>48</sup> *Observasi*, Ruang Kelas, Tanggal 26 April 2017, pukul 07.00-08.30 WIB.

<sup>49</sup> *Dokumentasi*, Pemberdayaan teman sebaya , Ruang Kelas, 07.00-08.30 WIB.

Setelah melakukan penilaian proses dan hasil maka Guru matematika memetakan penilaian tersebut ke dalam buku evaluasi.

Sebagaimana hasil wawancara peneliti dengan ibu Siti Maulidiyah :

Kalau sudah dapat hasil evaluasi pembelajaran, saya memetakannya dalam buku evaluasi bu, ya isinya tentang proses pembelajaran dan lembar pengamatan itu, saya bandingkan dan jika ada kesenjangan maka saya tinjau mulai dari strategi pembelajaran sampai seluruh komponennya.<sup>50</sup>

Peneliti juga mengambil foto buku penilaian atau evaluasi, hasil analisis hasil evaluasi, perbaikan dan pengayaan serta buku raport sebagai dokumentasi;



Gambar 4.21 Buku lembar penilaian\ Evaluasi, Analisis hasil evaluasi, pengayaan dan perbaikan.<sup>51</sup>



Gambar 4.22 Buku hasil penilaian peserta didik<sup>52</sup>

<sup>50</sup> Siti Maulidiyah, *Wawancara*, Ruang Tamu, Tanggal 22 April 2017, Pukul 11.30 WIB.

<sup>51</sup> *Dokumentasi*, Pemberdayaan teman sebaya , Ruang Kelas, 07.00-08.30 WIB

<sup>52</sup> *Dokumentasi*, Pemberdayaan teman sebaya , Ruang Kelas, 07.00-08.30 WIB

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi yang digunakan pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar Siswa di MI An Najah ngreco menyangkut 3 ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Sedangkan bentuk evaluasinya berupa tes tulis, lisan dan praktik, dengan intensitas evaluasi saat KBM, ulangan harian, ulangan tengah semester, dan ulangan semester. Adapun tindak lanjut remidinya berupa program tutor sebaya antara mereka yang telah mendapat nilai di atas KKM dan siswa yang kompetensinya di bawah KKM.

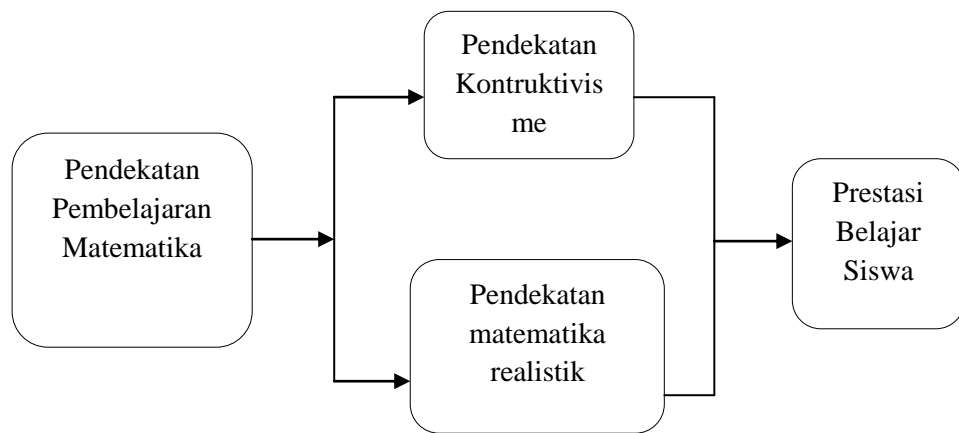
## **B. Temuan Penelitian**

Berdasarkan paparan adat diatas, maka diperoleh temuan penelitian di MI Miftahul Huda Ngreco dan MI An Najah Joho sebagai berikut :

### **1. MI Miftahul Huda Ngreco Kandat Kediri**

- a. Pendekatan pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco adalah pendekatan Konstruktivisme dan pendekatan matematika realistik.

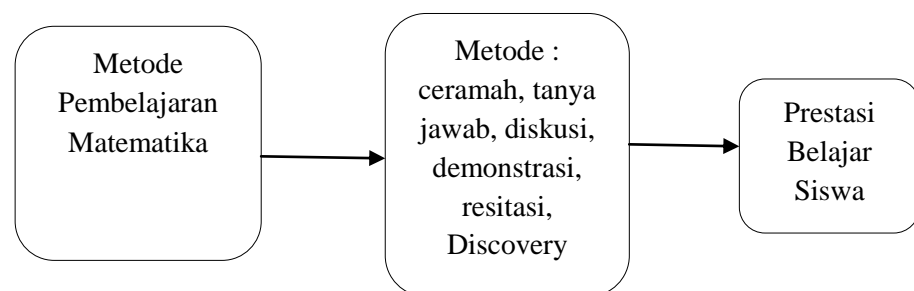
Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang pendekatan yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngreco disajikan skemanya:



Gambar 4.23 Pendekatan Pembelajaran Matematika

- b. Metode pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco adalah metode metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode demonstrasi, metode *discovery*.

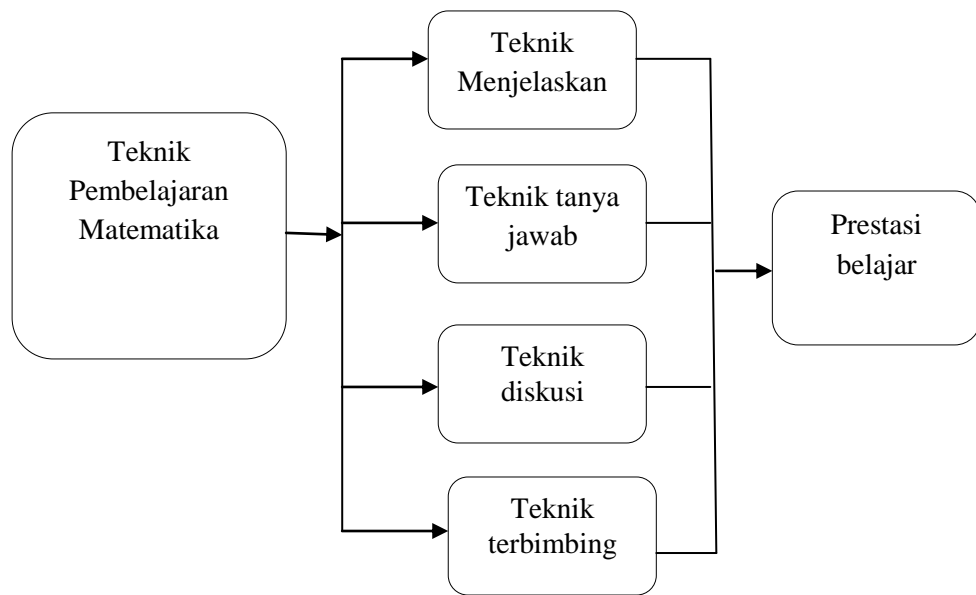
Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang metode yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngreco disajikan skemanya:



Gambar 4.24 Metode Pembelajaran Matematika

- c. Teknik pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco adalah teknik menjelaskan, teknik bertanya, teknik diskusi, teknik terbimbing.

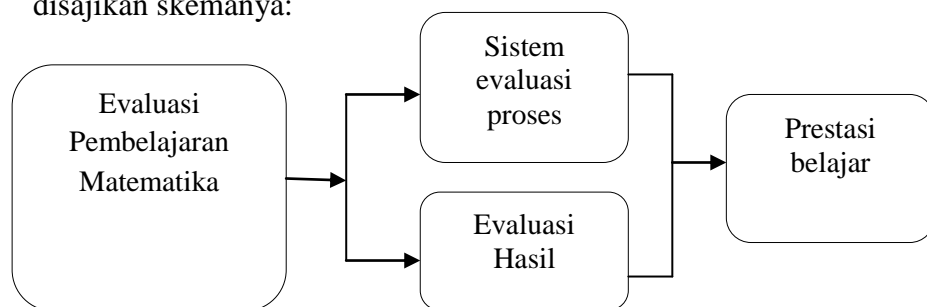
Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang teknik yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngreco disajikan skemanya:



Gambar 4.25 Teknik Pembelajaran Matematika

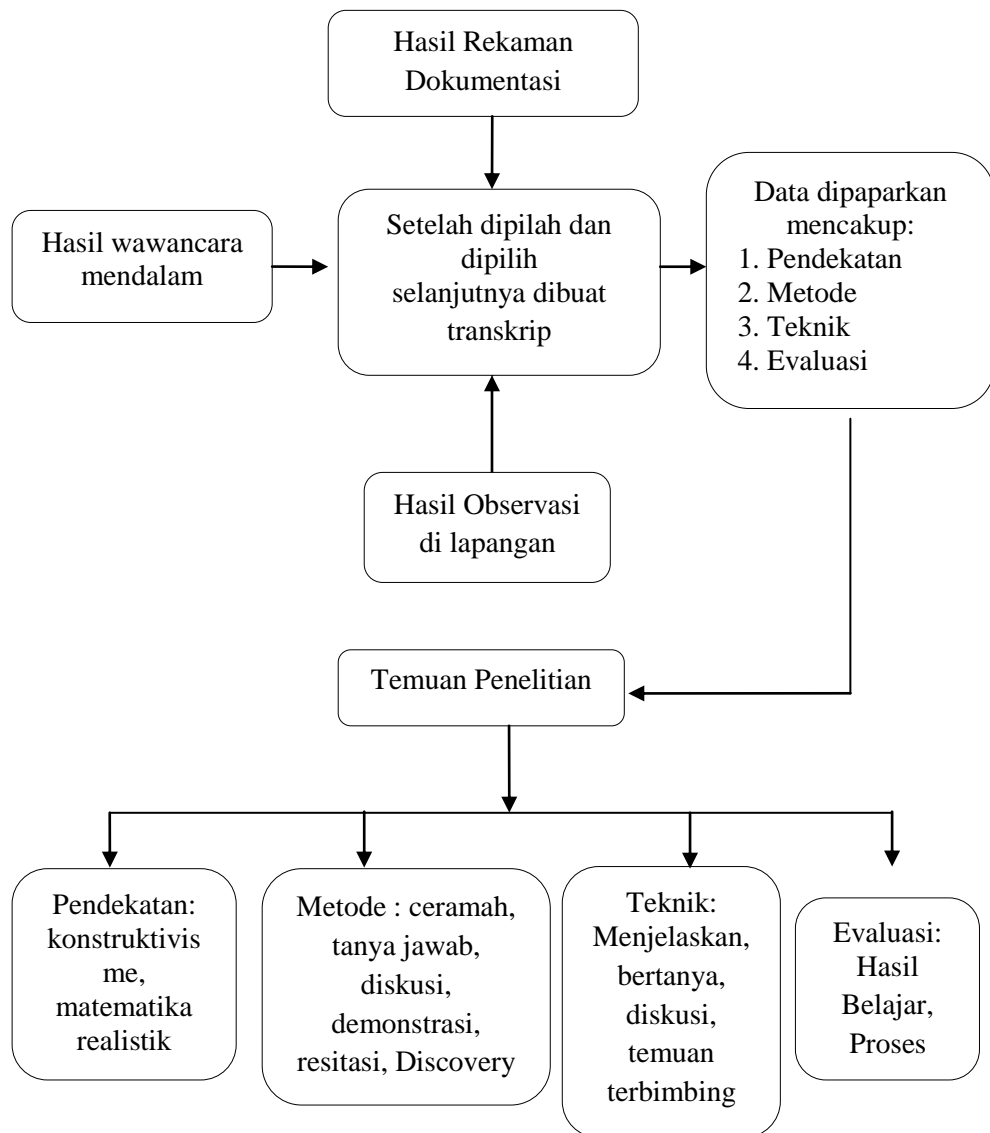
- d. Evaluasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI Miftahul Huda Ngreco adalah penilaian proses dan penilaian hasil .

Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang sistem evaluasi yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngreco disajikan skemanya:



Gambar 4.26 Sistem evaluasi Pembelajaran Matematika

Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian yang dilaksanakan di MI Miftahul Huda Ngreco berikut disajikan skemanya:



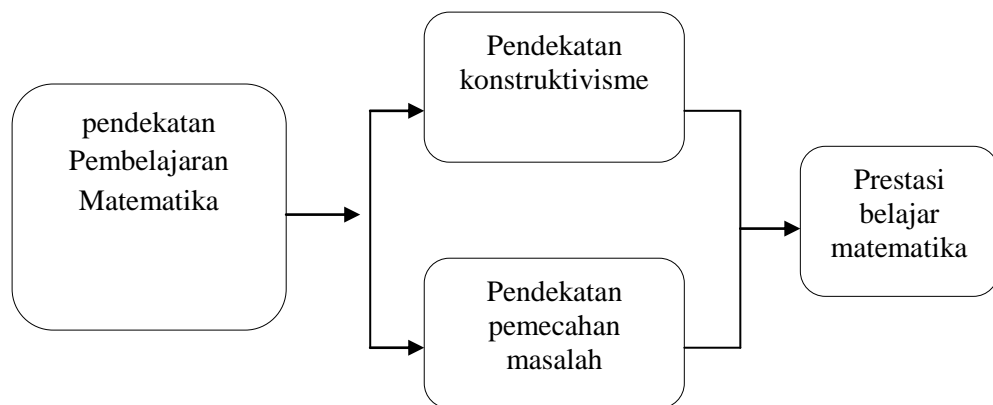
Gambar 4.27 Temuan Data Tunggal di MI An Najah Ngreco



## 2. MI An Najah Joho Wates Kediri

- a. Pendekatan pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI An Najah Joho adalah pendekatan konstruktivisme, dan pendekatan pemecahan masalah.

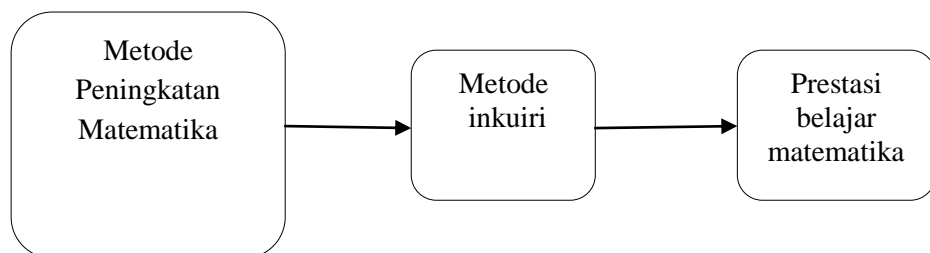
Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang pendekatan yang dilaksanakan di MI An Najah Joho disajikan skemanya:



Gambar 4.28 Pendekatan Pembelajaran Matematika

- b. Metode pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI An Najah Joho adalah metode inkuiri.

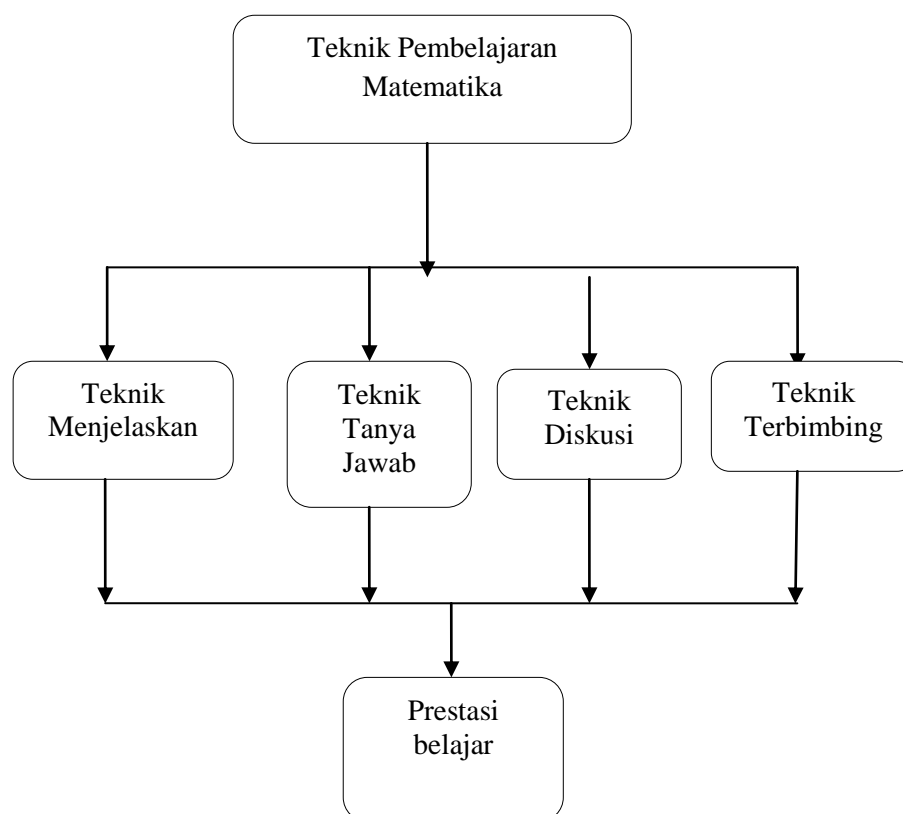
Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang metode yang dilaksanakan di MI An Najah Joho disajikan skemanya:



Gambar 4.29 Metode Pembelajaran Matematika

- c. Teknik pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI An Najah Joho adalah teknik menjelaskan, teknik bertanya, teknik diskusi, teknik terbimbing.

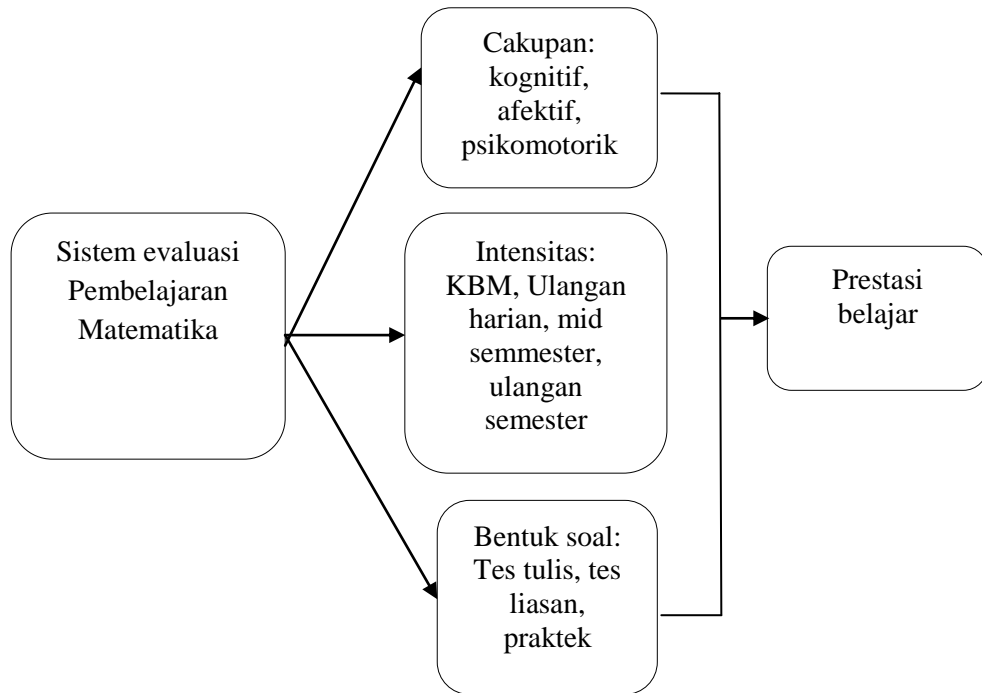
Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang teknik yang dilaksanakan di MI An Najah Joho disajikan skemanya:



Gambar 4.30 Teknik Pembelajaran Matematika

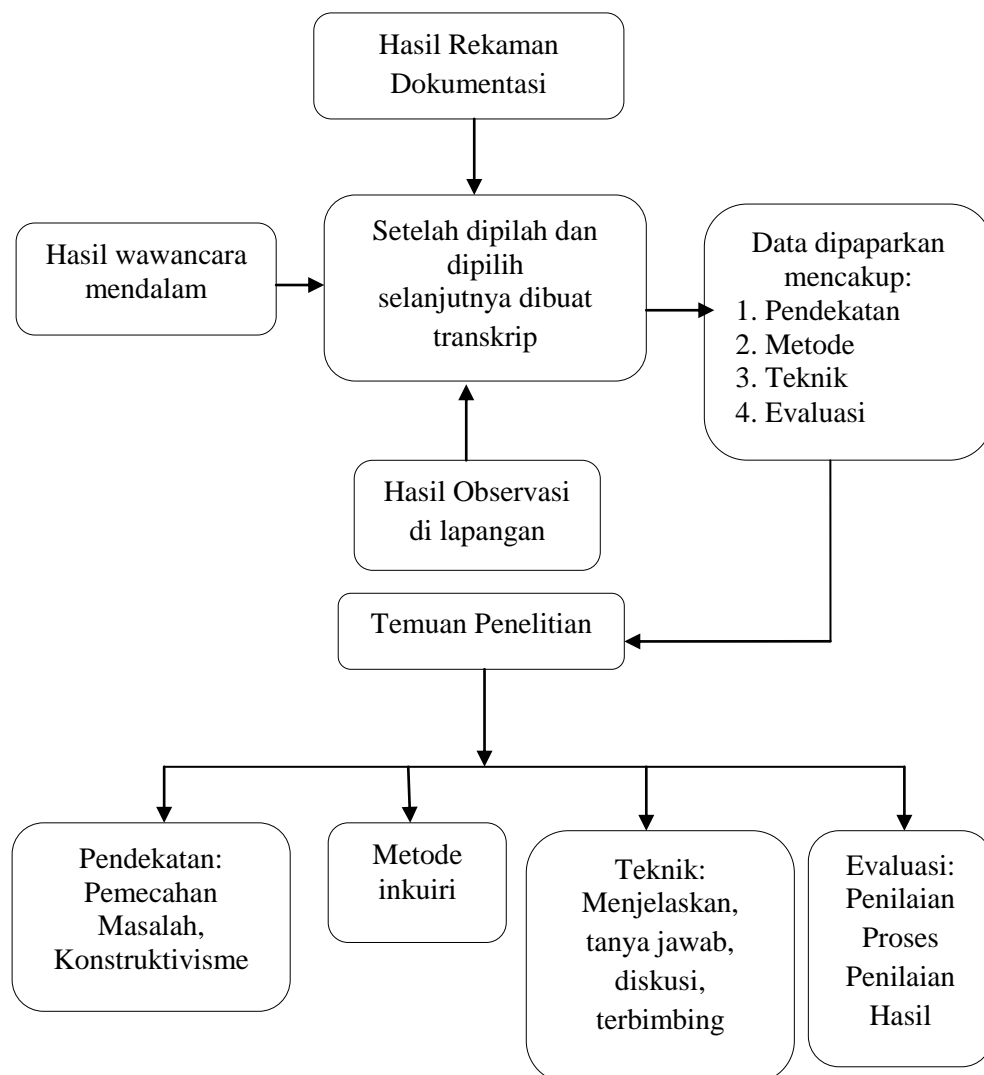
- d. Evaluasi pembelajaran matematika dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MI An Najah Joho mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik. Dengan intensitas KBM, ulangan harian, mid semester, ulangan semester. Bentuk soalnya berupa tes tulis, tes lisan, tes praktik. Untuk remedi menggunakan tutor sebaya.

Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian tentang metode yang dilaksanakan di MI An Najah Joho disajikan skemanya:



Gambar 4.31 evaluasi Pembelajaran Matematika

Untuk lebih jelasnya mengenai temuan penelitian yang dilaksanakan di MI An Najah Joho berikut disajikan skemanya:



Gambar 4.32 Temuan data tunggal di MI An Najah Joho

### C. Temuan Penelitian Lintas Situs

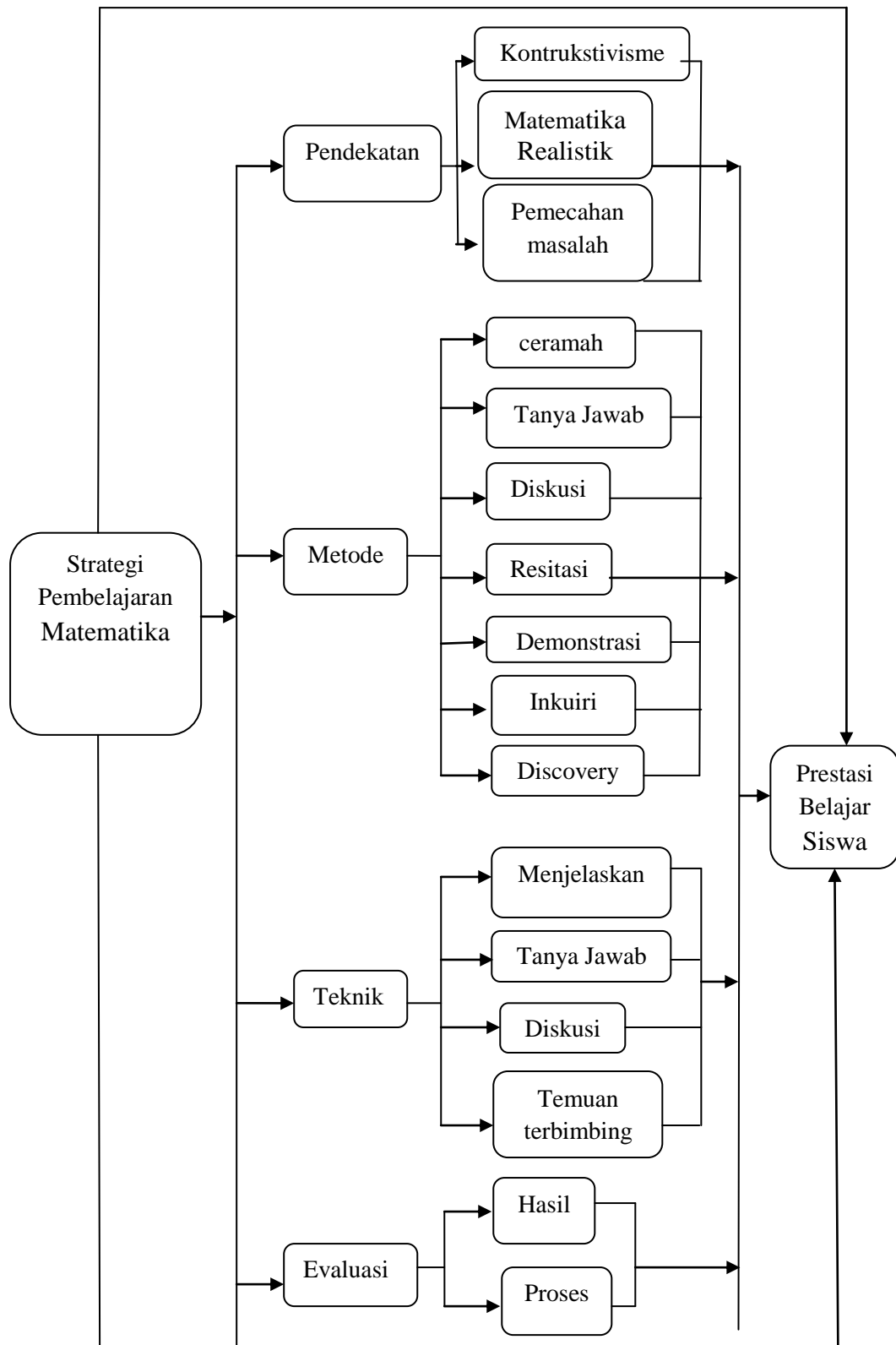
Berdasarkan data penelitian, kemudian dirumuskan temuan penelitian tentang strategi pembelajaran matematika pada MI Miftahul Huda Ngreco disebut situs tunggal pertama (I), dan MI An Najah disebut situs tunggal kedua (II). Untuk mempermudah dalam proses analisis lintas situs temuan dalam penelitian ini maka dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 : Perbedaan Lintas Situs

No	Fokus Penelitian	Situs I MI Miftahul Huda	Situs II MI An Najah	Keterangan
1.	Pendekatan dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika	Dalam pembelajaran matematika peneliti menemukan bahwa di MI Miftahul Huda Ngreco menerapkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan konstruktivisme, dan pendekatan matematika realistik.	Dalam pembelajaran matematika peneliti menemukan bahwa di MI An Najah menerapkan pendekatan pembelajaran yaitu pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan konstruktivisme	Kedua lembaga menggunakan pendekatan yang bervariasi disesuaikan dengan mata pelajaran. Persamaan diantara keduanya adalah penerapan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran matematika yang berguna untuk menumbuhkan daya nalar anak terhadap persoalan matematis Kedua lembaga
2.	Metode dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika	Metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika di MI Miftahul Huda Ngreco adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi resitasi, demonstrasi, <i>discovery</i> .	Metode yang digunakan dalam pembelajaran matematika di MI An Najah Joho adalah metode inkuiri.	Kedua lembaga menggunakan metode yang bervariasi yang disesuaikan dengan materi pembelajaran
3.	Teknik dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika	Teknik pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di MI Miftahul Huda Ngreco adalah teknik menjelaskan, teknik	Teknik yang pembelajaran digunakan dalam pembelajaran di MI An najah adalah teknik menjelaskan,	Kedua lembaga Sama-sama menggunakan menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi

		bertanya, teknik diskusi, teknik terbimbing.	teknik bertanya, teknik diskusi, teknik terbimbing.	disesuaikan dengan pendekatan, metode, materi pembelajaran. yaitu teknik menjelaskan, teknik tanya jawab, teknik diskusi, teknik terbimbing
4.	Evaluasi dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika	Evaluasi meningkatkan mutu pembelajaran matematika di MI Miftahul Huda Ngreco yaitu dengan evaluasi proses dan evaluasi hasil.	Evaluasi meningkatkan mutu pembelajaran matematika di MI An Najah Joho yaitu dengan evaluasi proses dan evaluasi hasil.	Sama-sama melaksanakan evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan dengan skema berikut:



Gambar 4.33 Peningkatan Pembelajaran Matematika lintas Situs

Berdasarkan analisis temuan penelitian lintas situs diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kedua lembaga menerapkan pendekatan pembelajaran yang bervariasi tergantung dari materi dan juga karakteristik siswa diantaranya pendekatan konstruktivisme, pendekatan pemecahan masalah, pendekatan matematika realistik . Perbedaannya pada MI Miftahul Huda Ngreco menerapkan pendekatan konstruktivisme, pendekatan matematika realistik, Sedangkan pada MI An Najah Joho menerapkan pendekatan pemecahan masalah dan pendekatan konstruktivisme.
2. Kedua lembaga menerapkan metode yang bervariasi. Diantaranya metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode resitasi, metode inkuiri dan metode discovery. Perbedaannya MI Miftahul Huda Ngreco menerapkan metode discovery, sedangkan pada MI An Najah Joho menerapkan metode inkuiri.
3. Kedua lembaga sama-sama menggunakan teknik pembelajaran yang bervariasi diantaranya teknik menjelaskan dan teknik bertanya, teknik diskusi, teknik terbimbing.
4. Kedua lembaga menerapkan evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar dengan ranah kognitif,afektif, psikomotorik, dalam meningkatkan prestasi pembelajaran matematika.



#### **D. Proposisi**

Berdasarkan analisis penemuan lintas situs diatas, maka dapat ditarik proposisi sebagai berikut:

1. Pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar.
2. Metode –metode yang bagus dan sesuai dengan materi pelajaran jika diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Teknik pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan prestasi belajar.
4. Jika guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran dan perbaikan terhadap jalannya pembelajaran yang ada, dapat meningkatkan prestasi belajar.